

BAB V

PENUTUP

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di SMK Muhammadiyah Sekampung dengan guru produktif tekni komputer jaringan dan beberapa siswa dapat disimpulkan bahwa, peningkatan kompetensi profesional guru produktif teknik komputer jaringan yaitu :

1. Beberapa upaya kepala sekolah peningkatan guru yang harus dilaksanakan seperti menguasai bahan pembelajaran, dalam menguasai bahan pembelajaran guru produktif teknik komputer jaringan sudah cukup baik karena dalam pembuatan sesuai dengan kurikulum dan silabus. Guru teknik komputer jaringan sudah baik dalam mengelola program pembelajaran, pengelolaan kelas dan menggunakan media sumber juga sudah baik.
2. Kendala yang dihadapi adalah dalam menggunakan sumber-sumber pembelajaran dikarenakan minimnya sumber yang ada di sekolah mengelola interaksi pembelajaran dan menilai prestasi siswa namun keseluruhan upaya itu belum dilaksanakan secara maksimal. Hal ini disebabkan karena beberapa hambatan diantaranya kurangnya pelaksanaan peningkatan kompetensi profesional yang dilakukan guru produktif teknik komputer jaringan, fasilitas pembelajaran yang adakurang menunjang, kurangnya kreatifitas guru dalam mengelola kelas.
3. Pentingnya peningkatan profesionalisme guru juga dapat ditinjau dan perkembangan ilmu pengetahuan dan ilmu teknologi pendidikan.kepuasan dan moral kerja, keselamatan kerja, kemandirian *stake holder* dalam rangka implementasi manajemen berbasis sekolah.
4. Perlunya peningkatan kompetensi guru mata profesional guru dengan melibatkan lembaga profesional untuk pemerataan tingkat kompetensi guru mata diklat teknik komputer jaringan, serta diharapkan guru selalu berorientasi pada kualitas dan cita-cita profesi.

b. Rekomendasi

Rekomendasi yang diharapkan dari penerapan implementasi supervisi akademik dalam peningkatan profesionalisme guru produktif teknik komputer jaringan sebagai berikut:

1. Guru selalu meningkatkan kinerja dan kompetensi dalam mengajar dimana dalam peningkatan kompetensi profesional dalam pembelajaran teknik komputer jaringan guru dapat berperan secara maksimal.
2. Guru harus dapat menguassai keterbatasan sarana dan prasarana dengan memodifikasi pembelajaran agar proses pembelajaran agar terlaksana dengan baik.
3. Dalam penerapan kompetensi profesional, yaitu peserta didik harus mengetahui tentang arti makna kompetensi profesional itu sendiri, guru dalam menyampaikan materi pembelajaran harus lebih maksimal melakukan hubungan kerjasama antara pihak sekolah.